

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mendiskripsikan tentang peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan. Untuk mengungkap substansi penelitian diperlukan pengamatan yang mendalam dan latar belakang yang alami. Dengan demikian jenis penelitian ini adalah study kasus dengan pendekatan kualitatif yang memfokuskan penelitian meliputi peran tenaga administrasi, mutu layanan administrasi, hambatan dan solusi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi. Sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *ostpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹ Dalam metode deskriptif, peneliti dapat membandingkan fenomena-fenomena tertentu di lokasi penelitian yang merupakan suatu studi komparatif. Dilihat dari referensi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 9

ini bertujuan untuk mengolah data-data dengan menggunakan metode penalaran induktif yang kemudian dianalisis ke dalam bentuk verbal (kata-kata, tulisan, ataupun gambar) sesuai dengan kondisi madrasah. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai peran tata usaha dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs N 6 Blitar.

B. Kehadiran Penelitian

Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, maka peneliti harus hadir untuk mengamati kegiatan administrasi di MTs N 6 Blitar. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti berperan sebagai pengamat, artinya peneliti sebagai pengamat yang melakukan fungsi pengamatan. Maka peneliti disini berperan sebagai instrument utama, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisanya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs N 6 Blitar Desa Sumberejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini didasarkan atas kemudahan dalam memperoleh data, serta salah satu lembaga pendidikan yang memiliki etos yang tinggi, memiliki SDM yang bagus baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan serta memiliki *skill* yang bagus, memiliki layanan baik untuk menunjang output yang berkualitas, memiliki SOP yang jelas, masyarakat yang terbuka, tidak

ada komplek mengenai sistem layanan yang berlangsung dan pengelolaan berbasis komputer.

D. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dan pengamatan dilapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu hasil wawancara peneliti dari narasumber meliputi kepala sekolah, kepala tata usaha, dan tenaga administrasi di MTsN 6 Blitar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber pelengkap, sumber data yang dimaksud meliputi dokumen kerja, profil madrasah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi madrasah, serta data guru dan siswa di MTsN 6 Blitar.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka

dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²

Peneliti menggunakan teknik observasi karena observasi lebih banyak mendapat keuntungan dan peluang lebih besar untuk bisa mengamati kasus yang diteliti. Terjun langsung ke lapangan merupakan suatu penelitian dalam lingkungan alami yang mampu memberikan informasi secara terperinci, selain itu observasi lapangan memberi peluang bagi peneliti untuk mempelajari situasi yang ada di lapangan secara lebih cermat. Alat yang digunakan peneliti dalam observasi partisipan ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa kejadian yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau Tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.³ Dalam kegiatan pra wawancara yang peneliti persiapkan meliputi daftar pertanyaan dan membuat jadwal tersusun. Hal ini berguna dalam

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 227.

³ Ramlan Ahmadi, memahami metode penelitian kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71

memperoleh data yang valid. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan eneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam waktu yang lama. Sehingga informasi yang dibutuhkan peneliti dari narasumber akan lebih detail. Dalam teknik wawancara mendalam informannya adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Administrasi Bendahara, Staff Administrasi, dan Guru kelas di MTs Negeri 6 Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat sesuatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴ Dokumentasi berguna untuk menjawab rumusan masalah tentang peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs N 6 Blitar. dokumentasi yang dikaji meliputi, tenaga administrasi, arsip-arsip mengenai masalah kegiatan administrasi tata usaha, laporan, dan buku-buka yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari data hasil

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92

observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data mentah yang sudah terkumpul direduksi dengan menganalisis dan dikaji ulang yang akan menghasilkan data informasi yang mudah dipahami secara keseluruhan. Data yang sudah berhasil direduksi oleh peneliti akan dihubungkan dan dibandingkan antara teori dengan data dari lapangan, hasil data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diteliti aluar tersebut menggunakan pola interaktif. Ketiga alur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Semakin lama penelitian yang dilakukan semakin banyak juga data yang diperoleh dan sangat bervariasi.⁵

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶ Reduksi data membantu kita dalam pengelompokan data dari pengumpulan data yang jumlahnya banyak, kompleks dan rumit.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 322-323

⁶ *Ibid...*, hlm. 323

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan setelah pemilihan informasi yang penting dan yang tidak penting dipisahkan dengan cara mengkode, sehingga peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁷ Dengan penyajian data sehingga data dapat terorganisir serta tersusun dalam pola pikir.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸ Kesimpulan yang pertama masih bersifat sementara dari data awal, dan akan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang lebih kuat dari data awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga pada pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Teknik ini memudahkan peneliti pada tahap pertanggungjawaban secara ilmiah, berikut penjelasan dari 3 teknik tersebut :

⁷ Ismail Nurdin Dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 209

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Penelitian akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Dengan ini peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan sistematis sesuai dengan peneliti inginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹

Berikut penjelasan mengenai macam-macam triangulasi :

a. Triangulasi Sumber

⁹ Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 165

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 272

¹¹ Ibid ..., hlm. 273

Menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek melalui beberapa sumber

a. Triangulasi Teknik

Menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

b. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dilapangan dengan observasi, wawancara, atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih madrasah atau lapangan penelitian.
- b. Menilai kondisi lapangan.
- c. Mengajukan judul penelitian kepada dosen wali.
- d. Mengajukan judul ke ketua jurusan.
- e. Mengurus surat ke fakultas.
- f. Mencari refrensi untuk menguatkan judul penelitian.
- g. Membuat daftar pertanyaan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengantar surat izin penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar.

- b. Menjelaskan terkait dengan judul penelitian.
 - c. Melakukan wawancara dengan instrument utama kepala tata usaha, bukan hanya kepala tata usaha saja melainkan dengan kepala madrasah dan tenaga administrasi.
 - d. Meminta dokumentasi baik berupa foto kegiatan maupun *soft file* yang peneliti butuhkan.
3. Tahap Akhir Penelitian
- a. Pengecekan keabsahan data.
 - b. Perbaikan data.
 - c. Sistematika penulisan.
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing.